

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Banjar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 15.20 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dibangun di atas tanah seluas 450,5 meter persegi yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu. Pada mulanya berasal dari Sekolah Kejuruan yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 1954 dengan nama Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) sampai tahun 1978. Pendidikan Guru Agama Swasta ini ada perubahan statusnya MTsN dan MAN yang resmi dinegerikan pada tanggal 01 Juli 1979 yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 resmi statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang masa belajarnya selama 3 tahun. Kemudian sekarang dinamakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Kemudian status tanah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar ini mempunyai batas-batas tanah bangunan:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan MAN 1 Martapura.
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Lahan Pertanian Milik Penduduk.
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Jalan.

d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Tanah Milik Penduduk.

Sejak berdirinya Pendidikan Guru Agama Swasta sampai sekarang dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, tentunya dilakukan pergantian Kepemimpinan yang sesuai dengan masa jabatannya, yang telah ditetapkan oleh Ka Kanwil Departemen Agama Prop. Kalimantan Selatan. Adapun Kepala MTsN 1 Banjar ini telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, yaitu :

- a. H. Abdul Karim, BA, (01 Juli 1979 - 01 Juli 1983)
- b. Drs. H. Anwar Kaderi, (01 Juli 1983 - 1986)
- c. Asmuri CH, (01 Maret 1986 - 01 Maret 1988)
- d. Drs. M. Saberi Ismail, (01 Januari 1988 - 1994)
- e. Drs. Sudirman, (01 April 1994 – 1995)
- f. Drs. H. Djuhdi, (01 April 1995 – 2004)
- g. Drs. Zarkasi, (14 Juli 2004 - 12 Agustus 2009)
- h. Drs. Firdaus Syu'aib, MM, (13 Agustus 2009 - 23 Mei 2011)
- i. H. Sasi Hermanto, M.Si,(24 Mei 2011 - 15 Agustus 2013)
- j. Drs. Sibahani, (02 September 2014 – 2018)
- k. Dra. Hj.Lathifah, MM, (2018 – sekarang)

2. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MTsN 1 Banjar

MTsN 1 Banjar pada tahun pelajaran 2010/2011 terdapat 38 orang enaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda (lihat dalam lampiran,45),empat orang diantaranya adalah guru matematika. Penelitian ini diadakan di kelas VIIB dan VIIC MTsN 1 Banjar. Guru bidang studi matematika di kelas ini adalah Herni Marliyanti, S. Pd. Sedangkan staf tata usaha MTsN 1 Banjar tahun pelajaran 2010/2011terdiri dari 3 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 46.

3. Identitas MTsN 1 Banjar

- 1) Nama Sekolah : MTsN 1 Banjar
- 2) NPSN : 30315280
- 3) NSS : 121163030005
- 4) Alamat : Jl. A. Yani Km 15,200 Gambut
- 5) Kode Pos : 70653
- 6) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 7) Kecamatan : Gambut
- 8) Kab./Kota : Banjar
- 9) Status Madrasah : Negeri
- 10) Akreditasi : A
- 11) Instansi : Kementerian Agama

4. Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Banjar

MTs Negeri 1 Banjar memiliki siswa dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel IV.VI. Banyak Siswa MTs Negeri 1 Banjar

No	Kelas	Jumlah
1	VII	216
2	VIII	200
3	IX	184
Jumlah		600

5. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana MTsN 1 Banjar

Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Banjar tahun 2018/2019.

Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang sangat lengkap di antaranya meliputi: Ruang belajar ada 15 kelas. Ruangan perpustakaan, ruang Lab.IPA, ruang Lab.Bahasa, ruang Pimpinan, ruang TU, ruang BK, Mushola, ruang UKS, Gudang, tempat Olahraga, dan ruang OSIS Sama yang memiliki satu ruangan saja. Sedangkan ruang Guru ada 2 kelas. Untuk WC umum ada 6.

6 Jadwal Belajar

Kegiatan belajar Mengajar (KBM) setiap hari Senin hingga Sabtu dimulai pukul 07.30 sampai pukul 14.00 WITA dan 13:20 WITA untuk kelas IX, kecuali hari Jumat pembelajaran disekolah hanya sampai pada pukul 11.10 dan hari Sabtu berakhir pada pukul 13.20.

Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran siswa membaca doa bersama-sama, juga membaca Al-qur'an sebelum memulai pelajaran. Selain itu pada hari Senin dan hari Jumat di MTsN 1 Banjar terdapat kegiatan yaitu upacara bendera pada hari

senin, kegiatan keagamaan atau olah raga pada hari jumat yang dilaksanakan pada jam pertama.

7. Visi dan Misi MTsN 1 Banjar

Visi dari MTsN 1 Banjar adalah berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa. Sedangkan misi dari sekolah MTsN 1 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman yang kondusif.
- b. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam.
- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- d. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan.
- e. Meningkatkan prestasi .
- f. Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup.

B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *IOC* dan *AIR*

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inside-outside circle*

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *Inside-outside circle* lebih kompleks dibandingkan persiapan untuk pembelajaran dengan model Pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition*. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut meliputi persiapan materi,

pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Inside outside circle* (lihat di lampiran VII).

Pembelajaran berlangsung 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran *Inside outside circle* dapat dilihat pada tabel VII berikut:

Tabel IV.VII. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model *Inside-outside circle*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
1	Senin, 15 April 2019	4-5	09.45-11.30	Pengertian Sudut dan Jenis-jenis Sudut
2	Selasa, 16 April 2019	5-6	10.45-12.15	Melukis Sudut
3	Sabtu, 4 Mei 2019	4-5	09.45-11.30	Tes Akhir

Setiap kali Pembelajaran dilaksanakan, guru selalu menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Siswa dilibatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Inside-outside circle*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Auditory Intellectual Repetition*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition*. (lihat dilampiran VIII).

Pembelajaran berlangsung 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition*. dapat dilihat pada tabel VIII berikut:

Tabel IV.VIII. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model *Auditory Intellectual Repetition*.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
1	Senin, 22 April 2019	2-3	09.00-10.30	Pengertian Sudut dan Jenis-jenis Sudut
2	Selasa, 23 April 2019	1-2	07.30-09.00	Melukis Sudut
3	Selasa, 7 Mei 2019	1-2	07.30-09.00	Tes Akhir

Setiap kali Pembelajaran dilaksanakan, guru selalu menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Siswa dilibatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition*.

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran menggunakan Model *Inside-outside circle* dan *Auditory Intellectual Repetition*.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Inside-outside circle*

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru membuka dengan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu garis dan sudut.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi garis dan sudut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh Guru. Guru membagikan materi tiap siswa untuk dipahami.



Gambar I. Pembahasan Materi

2) Membuat Lingkaran Besar dan Kecil

Sepuluh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. Sepuluh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi, demikian seterusnya.

c. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa menyimpulkan tentang pelajaran yang telah dipelajari serta menyuruh siswa untuk mengulang pembelajaran dan mempelajari bahan pelajaran yang akan datang. Dan menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

d. Tes Akhir

Setelah melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan model *Inside-outside circle* dalam pembelajaran maka pada pertemuan terakhir maka akan dilaksanakan tes akhir, dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang terkait dengan materi yang diajarkan, dalam mengajarkan tes akhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu sama lain.



Gambar II. Siswa Mengerjakan Soal Tes Akhir *Posttest*

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Auditory, Intellectual, Repetition*

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru membuka dengan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar dan

mengabsen siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu pengertian sudut dan jenis-jenis nya.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi garis dan sudut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh Guru. Guru membagikan materi tiap siswa untuk dipahami.

2) Pembagian Kelompok

Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai kelompok yang ditentukan.

3) Diskusi

Di dalam Kelompok Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (*auditory*). siswa menjelaskan soal yang diberikan oleh guru ke teman sekelompoknya agar teman sekelompoknya memahami penjelasan dari temannya dan temannya memberi tanggapan ketika ada yang perlu diperbaiki. Setelah selesai guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk maju kedepan menjelaskan apa yang didapat dari kelompoknya apabila ada kekurangan setiap kelompok memberikan tanggapan.

c. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang pelajaran yang telah dipelajari serta menyuruh siswa untuk mengulang pembelajaran dan mempelajari bahan pelajaran yang akan datang. Dan menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

d. Tes Akhir

Setelah melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* dalam pembelajaran maka pada pertemuan terakhir maka akan dilaksanakan tes akhir, dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang terkait dengan materi yang diajarkan, dalam mengajarkan tes akhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu sama lain.

D. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VII B (eksperimen I) dan VII C (eksperimen II) adalah nilai ulangan BAB sebelumnya, dapat dilihat pada Lampiran XV. Berikut ini diskripsi kemampuan awal siswa.

1. Deskripsi Kemampuan awal Peserta didik

Analisis diskriptif kemampuan awal siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel IV.IX. Diskripsi Kemampuan Awal Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
eks 1	32	22	68	40,94	12,901
eks 2	32	22	68	41,22	12,010
Valid N (listwise)	32				

Tabel IX. Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,28. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan program SPSS 22.

Tabel IV.X. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan	Pre Eks 1	,154	32	,051	,949	32	,135
Awal Siswa	Pre Eks 2	,118	32	,200*	,957	32	,231

Berdasarkan Tabel X. Terlihat bahwa nilai *Sig.* pada kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 mempunyai signifikansi lebih besar dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,051 > 0,05$ untuk kelas eksperimen 1 dan $0,200 > 0,05$ untuk kelas eksperimen 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran XVI.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan SPSS 22. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel IV.XI. Uji Homogenitas Pada Nilai Kemampuan Awal Siswa di Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Awal Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,296	1	62	,588

Dari Tabel XI. Diketahui *Sig.* sebesar 0,588. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $Sig = 0,588 > \alpha = 0,05$ maka dapat dilihat kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau homogen. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran XVII.

4. Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen. Maka uji beda yang digunakan adalah Uji t. Pada pengujian berikut menggunakan program SPSS 22.

Tabel IV.XII Uji T Pada Nilai Kemampuan Awal Siswa

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan	Pre Eks 1	32	40,94	12,901	2,281
Awal Siswa	Pre Eks 2	32	41,22	12,010	2,123

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Awal Siswa	Equal variances assumed	,296	,588	-,090	62	,928	-,281	3,116	-6,510	5,947
	Equal variances not assumed			-,090	61,685	,928	-,281	3,116	-6,511	5,948

Berdasarkan Tabel XII. Diketahui bahwa nilai *equal variance assumed* $Sig.(2-tailed) = 0,928$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 di tolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan awal kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran XVII.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen I (*Inside outside circle*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui *Posttest* Pada kelas Eksperimen I maupun Eksperimen II diperoleh tes akhir yang dilakukan pada pertemuan keempat dengan jumlah soal 2 butir soal. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir pada kelas Eksperimen I sebanyak 32 orang atau 100%. Disajikan dalam tabel distribusi XIII berikut:

Tabel IV.XIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen I
(Model *Inside outside circle*)

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	24	72,41%	Baik Sekali
66 – 79	6	20,69%	Baik
56 – 65	1	3,45%	Cukup
46 – 55	1	3,45%	Kurang
0 – 45	0	0%	Gagal
Σ	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I terdapat 1 orang atau 3,45% termasuk kualifikasi kurang , 1 orang atau 3,45% termasuk kualifikasi cukup , 6 orang atau 20,69% termasuk kualifikasi baik, dan 24 orang atau 72,41% termasuk kualifikasi baik sekali.

2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen II (Model *Auditory Intellectually Repetition*)

Posttest pada kelas Eksperimen II diperoleh dari tes akhir yang dilakukan pada pertemuan ke empat dengan jumlah soal sebanyak 2 butir soal. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir pada kelas eksperimen II sebanyak 32 orang atau 100%. Disajikan dalam tabel distribusi XIV berikut:

Tabel IV.XIV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen II
(Model *Auditory Intellectually Repetition*)

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	12	37,93%	Baik Sekali
66 – 79	12	37,93%	Baik
56 – 65	7	20,69%	Cukup
46 – 55	1	3,45%	Kurang
0 – 45	0	0%	Gagal
Σ	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I terdapat 1 orang atau 3,45% termasuk kualifikasi kurang , 7 orang

atau 20,69% termasuk kualifikasi cukup , 12 orang atau 37,93% termasuk kualifikasi baik, dan 12 orang atau 37,93% termasuk kualifikasi baik sekali. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran XIV.

F. Analisis Hasil Belajar Akhir Siswa (*Posttest*)

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians Hasil *Posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15. Dan data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *Posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20. Adapun rangkuman hasil *Posttest* siswa terdapat pada tabel XV berikut:

Tabel IV.XV. Rangkuman Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
VIIB	82,92	7,924	111,65
VIIC	77,97	6,331	123,95

Tabel XV diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dengan model pembelajaran *Inside outside circle* dan dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Agak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 8,55. Kelas dengan model pembelajaran *Inside outside circle* memiliki nilai rata-rata 82,92, nilai standar deviasi 7,924, dan nilai varians 111,65, sedangkan kelas dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* memiliki nilai rata-rata 77,97, nilai standar deviasi 6,331, dan nilai varians 123,95. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*

Tabel IV.XVI. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
Eksperimen I	32	0,060	0,05	Normal
Eksperimen II	32	0,005		Normal

Berdasarkan Tabel XVI, diketahui kedua data $L_0 > L_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran XXI.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, penguji dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa dikelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen atau tidak.

Tabel IV.XVII. Uji Homogenitas

Kelas	Sig.	A	Kesimpulan
Eksperimen I	0,316	0,05	Homogen
Eksperimen II			

Pada Uji Homogenitas diperoleh nilai sig. $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa memiliki variansi sama atau homogen.

4. Uji t

Setelah diketahui bahwa data hasil tes akhir siswa di kelas eksperimen I dan eksperimen II berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui hasil tes akhir hasil belajar siswa berbeda atau tidak.

Tabel IV.XVIII Uji t Hasil Belajar Matematika

Kelas	Sig.	A	Kesimpulan
Eksperimen I	0,008	0,05	H ₀ diterima
Eksperimen II			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,008 jika dibandingkan dengan nilai = 0,05 ($0,008 < 0,05$) Maka H₀ ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir hasil belajar siswa kelas eksperimen I dan hasil tes akhir hasil belajar siswa kelas eksperimen II.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar akhir (*Posttest*) siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIIB setelah diajarkan dengan menggunakan model *Inside outside circle* yaitu 82,92 berada pada kualifikasi baik sekali dan nilai rata-rata siswa kelas VIIC setelah diajarkan dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* yaitu 77,97 berada pada kualifikasi baik, selisih nilai hasil akhir sebesar 8,55. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut dengan model *Inside outside circle* dengan model *Auditory Intellectually Repetition* dikelas VII MTsN 1 Banjar

Model *Inside-outside circle* membuat dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan ketika memahami materi dengan cara bergantian peran sebagai menjelaskan dan sebagai pendengar bagian-bagian penyelesaian soal secara rinci. Penggunaan model *Inside-outside circle* membuat siswa senang dan aktif dalam menyelesaikan tugas bersama dengan pasangannya. Dalam kegiatan ini siswa akan menyelesaikan soal secara sendiri.

Model *Auditory Intellectual Repetition* membuat dimana siswa bekerja dalam berkelompok dan di dalam kelompoknya mereka memberikan tanggapan ketika teman sekelompoknya menyelesaikan soal dan membuat siswa aktif didalam kelompok dan mereka melengkapi satu sama lain berbeda dengan sendiri, siswa hanya berpikir sendiri tanpa ada asupan pikiran dari teman lain.

Adapun penelitian lain di sebabkan pada pembelajaran di kelas kontrol, siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional yang di terapkan oleh guru, sehingga ketika pembelajaran di mulai siswa menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru seperti biasanya dan tidak di berikan perlakuan yang berbeda. Sedangkan di kelas eksperimen, rata-rata dari siswa kebingungan dengan model pembelajaran yang di terapkan oleh guru, hal ini terjadi karena siswa mendapatkan perlakuan berbeda dari biasanya. Kemudian siswa juga belum pernah di berikan pembelajaran matematika menggunakan media. Pada model pembelajaran AIR di haruskan guru menyiapkan dan membuat permasalahan yang bermakna bagi siswa, sehingga jika guru kurang persiapan akan sangat sulit bagi guru maupun siswa memberikan maupun memahami pembelajaran. Selain itu siswa mengalami kesulitan dalam

merespon permasalahan yang di berikan oleh guru. Sehingga asil belajar matematika siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak mendapat perbedaan yang signifikan.

Sedangkan penelitan saya eksperimen I, menerapkan model AIR yang mana siswa harus berkelompok dalam memecahkan masalah dan eksperimen II model IOC dimana siswa di minta membentuk lingkaran besar dan kecil. Dimna saya belum ada menemui penelitian lain sama dengan penelitian saya yang memberikan 2 model sekaligus.

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Inside-outside circle* dengan Model *Auditory Intellectual Repetition* pada materi Garis dan Sudut pada siswa kelas VII MTsN 1 Banjar.

Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Inside-outside circle* dengan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* pada materi Garis dan Sudut siswa kelas VII MTsN 1 Banjar.